

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dan saran akan diuraikan pada bab ini, yang disusun berdasarkan seluruh kegiatan penelitian tentang “Persepsi Peserta Didik Tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) Sebagai Kompetensi Dasar Kesejahteraan Sosial”.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan pada tujuan penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Peserta didik memiliki persepsi positif terhadap Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial dan sebagai landasan untuk melaksanakan fungsinya sebagai calon asisten Pekerja Sosial, walaupun pada awalnya peserta didik memasuki Program Keahlian Pekerjaan Sosial di SMK Negeri 15 Bandung karena pilihan orang tua, namun berkat proses pembelajaran lebih dari setengah peserta didik telah memiliki persepsi positif terhadap Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial.
2. **Persepsi Peserta Didik Tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) Sebagai Kompetensi Dasar Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Penguasaan Pengetahuan**

Persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) sebagai kompetensi dasar Kesejahteraan Sosial ditinjau dari penguasaan pengetahuan menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki persepsi positif terhadap Metode Pekerjaan Sosial dalam menguasai Bimbingan Sosial Perorangan dan

Bimbingan Sosial Kelompok, peran dan tugas sebagai asisten Pekerja Sosial. Kecenderungan persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial ditinjau dari penguasaan pengetahuan, berkenaan dengan jenis-jenis Metode Pekerjaan Sosial yang dipelajari, dan pengertian bimbingan sosial perorangan dan penerapannya, belajar menjalin hubungan sosial, belajar memberikan dorongan kepada seseorang, pemahaman bimbingan sosial perorangan yang dikaji di sekolah, pengertian bimbingan sosial kelompok dan penerapannya, bimbingan sosial kelompok dalam tahap diagnosis, dan Metode Pekerjaan Sosial dalam kaitannya dengan tugas sebagai asisten Pekerja Sosial, prinsip-prinsip bimbingan sosial kelompok yang bermanfaat dalam kegiatan kelompok, kegunaan teknik role playing dalam bimbingan sosial kelompok, dan Metode Pekerjaan Sosial dalam kaitannya dengan peran sebagai asisten Pekerja Sosial.

### **3. Persepsi Peserta Didik Tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) Sebagai Kompetensi Dasar Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Penguasaan Keterampilan**

Persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) sebagai kompetensi dasar Kesejahteraan Sosial ditinjau dari penguasaan keterampilan menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki persepsi positif, kecenderungan persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial ditinjau dari penguasaan keterampilan, berkenaan dengan keterampilan berkomunikasi dan wawancara pada penerapan langkah-langkah Metode Pekerjaan Sosial dalam kehidupan sehari-hari, keterampilan berkomunikasi, studi dokumentasi dan tugas

pengumpulan data sebagai landasan untuk melaksanakan fungsinya sebagai calon asisten Pekerja Sosial, disamping keterampilan menyajikan data dan teknik mengisi format *case study*, keterampilan observasi sebagai landasan untuk melaksanakan fungsinya sebagai calon asisten Pekerja Sosial, dan keterampilan wawancara sebagai landasan untuk melaksanakan fungsinya sebagai calon asisten Pekerja Sosial.

#### **4. Persepsi Peserta Didik Tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) Sebagai Kompetensi Dasar Kesejahteraan Sosial Ditinjau Dari Penguasaan Sikap**

Persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) sebagai kompetensi dasar Kesejahteraan Sosial ditinjau dari penguasaan sikap menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki persepsi positif terhadap Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial yang harus dimiliki, dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari juga metode pekerjaan sosial sebagai kompetensi dasar yang harus dimiliki sebagai landasan untuk melaksanakan fungsinya sebagai calon asisten pekerja sosial, yaitu sikap yang perlu dimiliki, dan penerapan metode bimbingan sosial perorangan dan bimbingan sosial kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Kecenderungan persepsi peserta didik tentang Metoda Pekerjaan Sosial sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial ditinjau dari penguasaan sikap, lebih dari setengahnya harus memiliki sikap kesungguhan, mawas diri, jujur, tanggung jawab, dan empati kepada orang lain, sifat ramah, dan kepekaan terhadap lingkungan, mampu menyesuaikan diri dengan mudah begitupun dalam bergaul, mampu berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan sosial disamping mengembangkan kemampuan bersosialisasi.

## **B. Saran**

Saran yang penulis ajukan berdasarkan kesimpulan hasil penelitian. Saran yang penulis ajukan sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan, yaitu:

### **1. Peserta didik**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas bahwa belum seluruh peserta didik program keahlian Pekerjaan Sosial SMK Negeri 15 Bandung memiliki persepsi positif ditinjau dari penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap tentang Metoda Pekerjaan Sosial berdasarkan data yang penulis peroleh, maka penulis menyarankan hendaknya dapat memotivasi diri untuk dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial dengan lebih banyak mencari sumber belajar sehingga pengetahuan, keterampilan, dan sikap tersebut dapat menjadi landasan sebagai asisten Pekerja Sosial yang profesional di kemudian hari.

### **2. Guru SMK Negeri 15 Bandung**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas bahwa proses pembelajaran Metoda Pekerjaan Sosial sangat mempengaruhi persepsi peserta didik, maka guru program keahlian Pekerjaan Sosial SMK Negeri 15 Bandung sebaiknya dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi, dan lebih memberikan motivasi kepada peserta didik dengan cara membimbing atau mengarahkan untuk bersungguh-sungguh pada saat proses pembelajaran.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, oleh karena penelitian ini tidak mencakup seluruh kegiatan pembelajaran tentang Metoda Pekerjaan Sosial (MPS) sebagai kompetensi dasar kesejahteraan sosial, maka penulis sarankan untuk mengembangkan penelitian diantaranya mengenai media dan metode pembelajaran.

